

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

Ajeng Wijayanti¹ (ajeng.wijayanti@uta45jakarta.ac.id)
Odorikus Otarman Gea² (tamagea02@gmail.com)*
Riska Mawarni³ (mawarniriska18@gmail.com)

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Artikel Masuk: 4 Juli 2022 | Artikel Diterima: 28 Februari 2023

Abstract

This study aims to examine the effect of good corporate governance (managerial ownership, institutional ownership, and independent board of commissioners) on profitability with audit quality as a moderating variable. The population of this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection method is the purposive sampling method. The number of samples used in this study was 22 companies, and the number of years of research was five years (2016-2020) so the total observation data used was 110. The data analysis method used was Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) using smartPLS software version 3. The results of this study show that institutional ownership and independent board of commissioners significantly influence the profitability variable, while the effect of managerial ownership on profitability is not significant, the effect of audit quality on profitability is also not significant, audit quality is not able to moderate the effect of variables managerial ownership, institutional ownership, and independent board of commissioners on Profitability. The implication of this research is to provide strategic recommendations for companies in increasing profitability.

Keywords: audit quality; good corporate governance; profitability

JEL Classification: G34; M41; M42

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen) terhadap profitabilitas dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan, jumlah tahun penelitian adalah lima tahun (2016-2020), sehingga total observasi data yang digunakan sebanyak 110. Metode

analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* smartPLS versi 3. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel profitabilitas, sedangkan pengaruh variabel kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas tidak signifikan, pengaruh kualitas audit terhadap profitabilitas juga tidak signifikan, kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap Profitabilitas. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi strategi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: kualitas audit; *good corporate governance*; profitabilitas

Klasifikasi JEL: G34; M41; M42

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah perusahaan berkaitan erat dengan kemampuan dalam memperoleh laba demi kesejahteraan para pemegang saham. Para investor yang berinvestasi pada sebuah perusahaan tentunya mengharapkan laba maksimal dari modal yang telah diinvestasikan. Kemampuan dalam memperoleh laba yang maksimal dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Bagi para investor profitabilitas menjadi suatu tolak ukur untuk menilai kelayakan sebuah perusahaan menjadi tujuan investasi yang menguntungkan, hal tersebut berkaitan dengan potensi laba yang akan didapatkan serta kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Bagi manajemen profitabilitas menjadi sebuah bahan evaluasi kinerja dan menjadi sebuah patokan kesuksesan dalam mengelola perusahaan, yaitu bagaimana manajemen mampu memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Profitabilitas adalah kemampuan dalam memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan (Sukmayanti & Dan Triaryati, 2019). Profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan gambaran kemampuan perusahaan, dan profitabilitas dapat menjadi alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan yang dilihat dari perolehan laba (Rahmawati & Nani, 2021).

Dalam mencapai peningkatan profitabilitas, perusahaan harus menerapkan strategi yang tepat, salah satunya dengan pelaksanaan tata kelola yang baik. Bagaimanapun juga laporan keuangan yang disajikan sering terjadi ketidaksesuaian data yang dilaporkan dengan keadaan sebenarnya yang disebabkan oleh kecenderungan melakukan manipulasi demi mencapai kepentingan tertentu. Hal tersebut tentu menjadi masalah bagi investor dalam menilai profitabilitas perusahaan, yaitu muncul ketidakpercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan. Dengan demikian, investor akan menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan tata kelola yang baik dalam kegiatan operasionalnya. Penerapan *good corporate governance* menjadi sebuah pertimbangan yang tidak luput dari penilaian para investor, karena berkaitan dengan sejauh mana pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan dalam keterbukaan informasi (independensi) perusahaan. Selain itu, penerapan *good corporate governance* juga untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan dengan sebaik-baiknya, meningkatkan perolehan keuntungan, dan menjamin keberlangsungan usaha.

Pelaksanaan audit dilakukan untuk menjaga integritas serta menjamin bahwa setiap data yang dilaporkan telah melalui proses pemeriksaan oleh tenaga profesional. Audit dikatakan berkualitas jika memenuhi standar pengauditan. Standar pengauditan tersebut mencakup: mutu profesional; auditor independen; pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit; dan penyusunan laporan audit (Sitorus & Rianti, 2020). Ritonga (2020) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian Aryan (2015) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kusumawardani et al. (2021) telah menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan dengan menempatkan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian tersebut

membuktikan bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.

Beberapa penelitian lain berkaitan dengan profitabilitas telah dilakukan. Hossain (2016) menguji pengaruh struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas. Candradewi & Sedana (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial, maka semakin kecil peluang terjadinya konflik antara manajer dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan ROA. Besarnya proporsi kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan, sehingga dapat menekan terjadinya perilaku oportunistik manajer sehingga dapat meningkatkan ROA. Hossain (2016) menguji pengaruh struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Wismandana & Mildawati (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menggunakan 15 perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2013. Berbeda dengan penelitian Wiranata & Nugrahanti (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas. Naimah & Hamidah (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa independensi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, rapat komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Temuan penelitian terdahulu mengenai profitabilitas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan variabel yang berbeda-beda cenderung tidak konsisten. Namun, bagaimanapun belum ada penelitian yang menempatkan kualitas audit sebagai variabel moderasi atas pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen) terhadap profitabilitas. Untuk mengisi kekosongan tersebut penulis mencoba menguji pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen) terhadap profitabilitas dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai strategi peningkatan profitabilitas, serta dapat digunakan sebagai bahan literatur pada penelitian berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan pengukuran atas: *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris manajemen; profitabilitas dengan menggunakan pengukuran berdasarkan ROA; serta kualitas audit yang diukur berdasarkan reputasi KAP. Data yang diolah adalah data

sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang terbit di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Menurut Suffah & Riduwan (2016) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020. Sampel penelitian yang dipilih adalah 22 perusahaan yang memiliki kriteria yang sesuai dengan variabel penelitian. Lama tahun penelitian adalah 5 tahun, sehingga data yang diolah adalah 110 observasi data. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020; perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian; perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah; perusahaan yang memperoleh laba selama tahun penelitian; perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial; dan perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional.

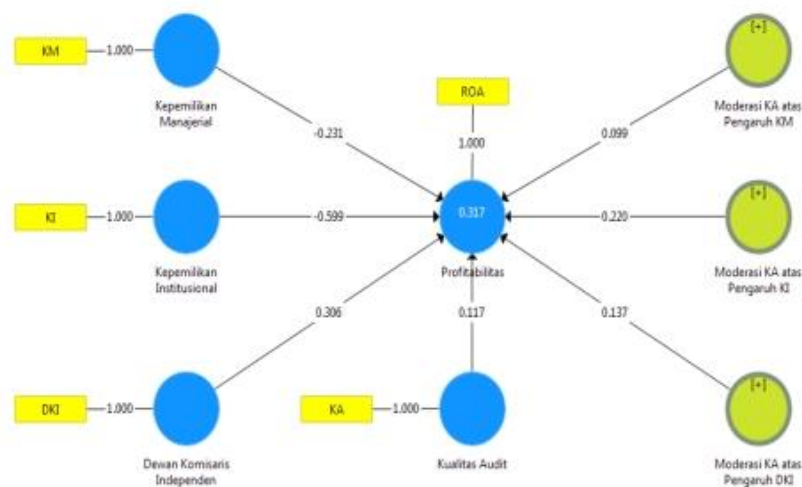
Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equating Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan *software* smartPLS versi 3. Hasil olah data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel untuk memberikan gambaran pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen) terhadap profitabilitas dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dengan menggunakan *loading factor*. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai > 0.5 . Berikut adalah gambar *loading factor* dari semua variabel.



Gambar 1. Loading Factor

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memiliki nilai di atas 0.5. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji validitas dan dinyatakan valid atau telah memenuhi *convergent validity*. Selanjutnya hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Kepemilikan Manajerial	1.000	1.000	1.000	1.000
Kepemilikan Institusional	1.000	1.000	1.000	1.000
Dewan Komisaris Independen	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Kualitas Audit	1.000	1.000	1.000	1.000

Catatan: hasil olah data SmartPLS.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha*, *rho_A*, *composite reliability* lebih dari 0.7, kemudian nilai AVE lebih dari 0.5 yang berarti semua variabel yang digunakan telah memenuhi kriteria dan reliabel. Selanjutnya adalah nilai koefisien determinasi atau *R-squared* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Koefisien Determinasi

	R-squared	R-squared Adjusted
Profitabilitas	0.317	0.270

Catatan: hasil olah data SmartPLS.

Berdasarkan koefisien determinasi pada tabel 2 di atas dihasilkan nilai *R-squared* sebesar 0.317 dengan *R-squared adjusted* sebesar 0.270. Artinya, kemampuan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, serta moderasi dari variabel kualitas audit mampu menjelaskan

variabel Profitabilitas sebesar 31.7%, sedangkan 68.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis diterima bila nilai *t*-hitung lebih besar dari 1.96 dengan *p-value* lebih kecil dari 0.05. Sebaliknya, hipotesis ditolak bila *t*-hitung lebih kecil dari 1.96 dengan *p-value* lebih besar dari 0.05.

Tabel 3. Uji Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	<i>t-statistic</i>	<i>p-value</i>	Keputusan
Kepemilikan manajerial → profitabilitas	-0.231	1.256	0.210	Ditolak
Kepemilikan institusional → profitabilitas	-0.599	2.878	0.004	Diterima
Dewan komisaris independen → profitabilitas	0.306	2.539	0.011	Diterima
Kualitas audit → profitabilitas	0.117	0.495	0.621	Ditolak
Moderasi KA atas pengaruh KM → profitabilitas	0.099	0.433	0.666	Ditolak
Moderasi KA atas pengaruh KI → profitabilitas	0.220	1.003	0.316	Ditolak
Moderasi KA atas pengaruh DKI → profitabilitas	0.137	0.766	0.444	Ditolak

Catatan: hasil olah data SmartPLS.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas menghasilkan *original sample* -0.231, *t-statistic* 1.256 < 1.96 dan *p-value* 0.210 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa sekalipun manajemen sebagai pengelola memiliki sejumlah saham perusahaan yang memberikan motivasi bagi manajemen untuk memperoleh laba, namun tidak akan berdampak apabila manajemen hanya memiliki saham dalam jumlah yang rendah. Sehingga hipotesis pertama (H1): kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Hal tersebut didukung oleh penelitian Wismandana & Mildawati (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas serta Wiranata & Nugrahanti (2013) juga menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional terhadap profitabilitas menghasilkan *original sample* -0.599, *t-statistic* 2.878 > 1.96 dan *p-value* 0.004 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas adalah signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh instansi memiliki dampak pada peningkatan profitabilitas. Kepemilikan saham oleh instansi memberikan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan dan membatasi perilaku yang merugikan para pemegang saham dan berdampak pada perolehan laba

perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2): kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Candradewi & Sedana (2016) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA dan Wismandana & Mildawati (2015) yang juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas

Dewan komisaris independen terhadap profitabilitas menghasilkan *original sampel* 0.306, *t-statistic* 2.539 > 1.96 dan *p-value* 0.011 < 0.05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas adalah signifikan. Dewan komisaris independen memberikan fungsi pengawasan dan pengendalian bagi pengelolaan perusahaan. Keputusan yang diambil bebas dari kepentingan pihak tertentu, sehingga kebijakan akan terbebas dari dominasi organ perusahaan tertentu. Dewan komisaris independen memastikan pengelolaan operasional perusahaan dalam tujuan peningkatan profitabilitas telah dijalankan dengan baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3): dewan komisaris independen terhadap profitabilitas diterima. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Agatha et al. (2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Profitabilitas

Kualitas audit terhadap profitabilitas menghasilkan *original sampel* 0.117, *t-statistic* 0.495 < 1.96 dan *p-value* 0.621 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kualitas audit terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Hasil yang tidak signifikan tersebut disebabkan oleh fungsi auditor yang hanya melakukan pemeriksaan dan memberikan pendapat atas hasil pemeriksaan keuangan. Namun auditor tidak terlibat dalam usaha peningkatan profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4): kualitas audit berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aryan (2015) yang menemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh dengan profitabilitas perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Ritonga (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Moderasi Kualitas Audit atas Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Moderasi kualitas audit atas pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas menghasilkan *original sampel* 0.099, *t-statistic* 0.433 < 1.96 dan *p-value* 0.666 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa moderasi kualitas audit atas pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Hal tersebut karena kualitas audit tidak memiliki hubungan dengan kepemilikan saham manajemen. Sehingga tentu saja tidak akan memengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Sitorus & Rianti (2020) yang menunjukkan bahwa moderasi kualitas audit

berpengaruh (melemahkan) penerapan *good corporate governance* (kepemilikan manajerial) terhadap nilai perusahaan.

Moderasi Kualitas Audit atas Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas

Moderasi kualitas audit atas pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas menghasilkan *original sampel* 0.220, *t-statistic* 1.003 > 1.96 dan *p-value* 0.316 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa moderasi kualitas audit atas pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Kualitas auditor tidak terikat oleh kepentingan pihak-pihak tertentu termasuk instansi pemegang saham dalam sebuah perusahaan, karena auditor merupakan lembaga yang independen sehingga kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Hal tersebut juga berkaitan dengan penelitian Kusumawardani et al. (2021) yang membuktikan bahwa kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas keuangan.

Moderasi Kualitas Audit atas Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Profitabilitas

Moderasi kualitas audit atas pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas menghasilkan *original sampel* 0.137, *t-statistic* 0.766 > 1.96 dan *p-value* 0.444 > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa moderasi kualitas audit atas pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Dewan komisaris independen memiliki tanggung jawab dalam memonitor pelaksanaan usaha bisnis perusahaan agar dijalankan dengan baik dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku, sedangkan auditor hanya terlibat dalam pemeriksaan informasi keuangan. Baik komisaris independen maupun auditor adalah sama-sama independen dan tidak memengaruhi satu dengan yang lain. sehingga kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Naimah & Hamidah (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan independensi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen secara mandiri mampu memengaruhi profitabilitas sedangkan kepemilikan manajerial dan kualitas audit tidak mampu memengaruhi profitabilitas. Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen) terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate*

governance (kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen) dan kualitas audit berdasarkan nilai *R-squared* 0.317 hanya mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 31.7%. Artinya, 68.3% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain misalnya *corporate social responsibility*. Karena perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan akan memberikan nilai tambah di mata para investor sehingga akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menggunakan obyek penelitian pada sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811–1826. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p15>
- Aryan, L. A. (2015). The relationship between audit committee characteristics, audit firm quality and companies' profitability. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 7(2), 215–226. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v7i2.8530>
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap return on asset*. Udayana University.
- Hossain, I. (2016). Effects of capital structure and managerial ownership on profitability: Experience from Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 11(9), 218. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n9p218>
- Kusumawardani, L., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1586–1598.
- Naimah, Z., & Hamidah, H. (2017). The Role of Corporate Governance in Firm Performance. *SHS Web of Conferences*, 34, 1–6. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173413003>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh risiko kredit, risiko solvabilitas dan kualitas audit terhadap profitabilitas perusahaan serta implikasinya terhadap kualitas laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 21–43. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1495>
- Sitorus, R. R., & Rianti, H. P. (2020). Pengaruh internet financial report dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 5(1), 43–59. <https://doi.org/10.52447/jam.v5i1.4192>

- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sukmayanti, N. W. P., & Dan Triaryati, N. (2019). Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Perusahaan Pada Dasarnya Memiliki Tujuan Yang Ingin Dicapai Yaitu Untuk Memperoleh Keuntungan Tercapai. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7132–7162. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p7>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). The Effect of ownership structure upon the manufacturing companies profitability in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Wismandana, N. B., & Mildawati, T. (2015). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(12).